

# CROP BIOTECH UPDATE

04 Februari 2011

---

## GLOBAL

---

### PEMANTAUAN HARGA KOMODITAS GLOBAL

Kekhawatiran terhadap Kenaikan harga komoditas akhir tahun lalu telah memicu minat dalam melakukan pengawasan harga komoditas. Dengan peluncuran alat harga gandum dunia awal tahun ini, International Food Policy Research Institute telah mengembangkan Portal Ketahanan Pangan di situsnya.

Portal ini akan memantau informasi kuantitatif dan kualitatif yang berkaitan dengan harga jagung, beras, dan kedelai di pasar internasional. Informasi dapat digunakan untuk mengerti tren harga pangan masa lalu dan hukum pasar yang akan memberikan pembuat kebijakan sebuah latar belakang yang penting untuk menanggapi situasi ekonomi global dan mempersiapkan mereka untuk perubahan terhadap sistem pangan global di masa depan.

Versi beta portal tersebut telah dapat diakses, pengunjung website dapat memberikan saran dan komentar.

Untuk lebih detail tentang berita itu, lihat <http://www.ifpri.org/blog/monitoring-global-commodity-prices>.

---

## AMERIKA

---

### TEKNOLOGI BIOTEK LINDUNGI KAPAS DARI ULAT

Demonstrasi plot tanaman kapas hasil modifikasi genetika yang ditanam berdampingan dengan kapas non modifikasi di lahan milik pusat penelitian dan pendidikan Edisto di North Carolina ditujukan untuk menunjukkan kekuatan destruktif dari *bollworm* di kapas. Entomologist dari Clemson University Jeremy Greene dan rekan menanam kapas non-modifikasi "Tigers" di lahan.

Tidak ada serangga yang diaplikasikan selama percobaan. Sebagai tanaman kapas yang dekat dengan panen, foto udara yang diambil jelas menunjukkan seberapa efektif tanaman kapas hasil modifikasi terlindungi serangan *bollworm* di North Carolina. "Kami

tahu apa yang mereka (ulat) dapat lakukan kapas non-modifikasi dibandingkan kapas modifikasi, foto-foto tersebut telah berbicara sendiri," kata Greene.

Berita asli dengan foto-foto berwarna dari situs eksperimental dapat dilihat di [http://www.clemson.edu/media-relations/article.php?article\\_id=3336](http://www.clemson.edu/media-relations/article.php?article_id=3336).

---

## **ASIA PASIFIK**

---

### **INDONESIA BUKA DISKUSI BAGI PENILAIAN KEAMANAN LINGKUNGAN TEBU TRANSGENIK**

Tebu transgenik NXI-1T, NXI-4T dan-6T NXI adalah tebu yang toleran terhadap kekeringan yang dapat dibandingkan dengan tebu konvensional dalam hal sifat fisik, nilai gizi, dan stabilitas genetik. Ini adalah peristiwa pertama dari Tebu Transgenik mengandung gen beta yang bertanggung jawab untuk mentoleransi kekeringan. Gen EcbetA berasal dari *Escherichia coli* untuk NXI-1T, dan gen RmbetA berasal dari *Rhizobium meliloti* untuk NXI-4T dan NXI-6T.

Tebu transgenik ini dinyatakan aman untuk lingkungan sebagaimana laporan penilaian keamanan lingkungan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pertanian, Departemen Kehutanan dan Perkebunan, Departemen Kesehatan, Departemen Pangan dan Hortikultura dan Peraturan Pemerintah No. 21/2005 tentang Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik.

Ringkasan hasil Penilaian Keamanan Lingkungan pada tebu transgenik (dalam Bahasa Indonesia) dapat diunduh di <http://www.indonesiabch.org/docs/RingkasanTebuPRG.pdf>.

*The Indonesian Biosafety Clearing House* mengajak masyarakat memberikan komentar, masukan, dan mengirimkan saran tentang produk rekayasa genetika (PRG) melalui email, telepon / faks, forum diskusi, buku tamu, Facebook (Indonesia Biosafety Clearing House), atau melalui <http://www.indonesiabch.org/komentar/tebunxi/>.

### **INDONESIA BUKA DISKUSI BAGI PENILAIAN KETAHANAN PANGAN JAGUNG TRANSGENIK**

Jagung transgenik GA 21 dan MIR162, dengan spektrum luas toleransi herbisida glifosat dan Lepidopteran resistensi hama, masing-masing ditemukan aman untuk makanan dan konsumsi, menurut laporan pada penilaian keamanan pangan produk transgenik GM berdasarkan peraturan dari Badan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan tentang Pedoman Penilaian Keamanan Pangan Produk Rekayasa Genetika (PRG) pada jagung transgenik.

Jagung GA 21 diciptakan melalui transformasi DNA langsung oleh pemboman mikropartikel sel tumbuhan atau jaringan, sementara MIR 162 diciptakan oleh *Agrobacterium tumefaciens* yang dimediasi transformasi tanaman. Keduanya diproduksi oleh Syngenta Seeds, Inc untuk konsumsi manusia (pabrik basah atau kering minyak pabrik atau biji), makanan dan silase untuk ternak.

Ringkasan hasil Penilaian Ketahanan Pangan GA 21 dan MIR162 (dalam Bahasa Indonesia) dapat diunduh : <http://www.indonesiabch.org/docs/Ringkasan-JagungGA21.pdf>

dan [http://www.indonesiabch.org/docs/Ringkasan -JagungMIR162.pdf](http://www.indonesiabch.org/docs/Ringkasan-JagungMIR162.pdf).

The Indonesia Biosafety Clearing House mengajak masyarakat memberikan komentar, masukan, dan mengirimkan saran tentang produk rekayasa genetika (PRG) melalui email, telepon / faks, forum diskusi, buku tamu, Facebook (Indonesia Biosafety Clearing House), atau melalui <http://www.indonesiabch.org/komentar/jagung-ga21/> atau <http://www.indonesiabch.org/komentar/jagung-mir162/>.

---

## **PENGUMUMAN**

---

### **BIOTEKNOLOGI HAVANA 2011**

Bioteknologi Havana 2011 dengan tema "Ag-Biotech: memberikan kontribusi untuk menghadapi tantangan global" akan diselenggarakan pada tanggal 28 November sampai dengan 3 Desember 2011 di Pusat Rekayasa Genetik dan Bioteknologi, Havana, Kuba. Konferensi internasional bertujuan untuk "memperbarui komunitas ilmiah dengan hasil yang paling relevan dalam Agro-Biotech seluruh dunia dan memberikan kemungkinan untuk hasil pertukaran dan hal baru dengan peneliti tingkat atas di lapangan." Topik utama yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- Aquatic bioteknologi
- modern bioteknologi untuk kesehatan hewan
- Clinical Trials Hewan
- Biosafety di Organisme Modifikasi Genetik (GMO) dan Bioproducts
- Molekul tanaman - patogen interaksi
- Enzim teknologi
- Pengendalian hama tanaman dengan alat bioteknologi
- Tanaman Made Farmasi
- Ag-Bioteknologi peluang bisnis

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://bh2011.cigb.edu.cu/> atau mengirim permintaan pada: [bh2011@cigb.edu.cu](mailto:bh2011@cigb.edu.cu).